

ABSTRAK

Siti Bulkis. 2021. *Pembelajaran Tematik Berbasis Daring Di Masa Pandemi Covid-19 di SDN 1 Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.* Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Mahmudah, M.Pd.I.

Pembelajaran daring merupakan alternative pilihan terbaik untuk pendidikan pada masa *Covid* ini, karena pembelajaran tidak bisa dilakukan secara langsung dan tatap muka. Dengan adanya pembelajaran daring sebagai pilihan kedua diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik untuk guru tetap berhadir di sekolah untuk memberikan materi secara online maupun siswa yang belajar dari rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tematik berbasis daring di SDN 1 Sungai Cuka kab. Tanah Bumbu, 2) Apakah faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berbasis daring di SDN 1 Sungai Cuka kab Tanah Bumbu.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini termasuk kualitatif deskriptif, karena penelitian ini berusaha mencari dan menggambarkan fakta efek, pengaruh, akibat atau memberikan hasil dari Pembelajaran Tematik dengan berbasis daring di masa pandemi *Covid-19*.

Pembelajaran tematik berbasis daring di masa pandemi *covid-19* di SDN 1 Sungai Cuka Kabupaten Tanah Bumbu yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada perencanaan guru berpedoman pada RPP dan silabus untuk memberi guru pemahaman yang lebih luas tentang tujuan pendidikan sekolah, Pelaksanaan yaitu mencakup kegiatan pendahuluan seperti mengucapkan salam, apersepsi. Kegiatan inti bagaimana pelaksanaannya pembelajaran, kemudian penutup seperti evaluasi serta guru memberikan penguatan serta kesimpulan pada pembelajaran. Faktor pendukung: Mempunyai kualitas jaringan yang baik, mempunyai kuota internet dan motivasi orang tua. Faktor penghambat: Sebaliknya tidak mempunyai kuota internet, ada juga yang tidak mempunyai handphone yang tidak memadai, siswa dan orang tua mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, kurangnya motivasi orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya karena sibuk bekerja.